

SOSIALISASI TERTIB BERLALU LINTAS BAGI PELAJAR SEBAGAI UPAYA MENGURANGI STATISTIK ANGKA KECELAKAAN DI KABUPATEN BANGKA

Ririn Amelia¹, Revy Safitri², dan Fajar Indah Puspita Sari³

^{1),2)}Jurusan Teknik Sipil, Universitas Bangka Belitung
Jl. Kampus Peradaban, Merawang, Kabupaten Bangka 33172

²⁾Jurusan Kimia, Universitas Bangka Belitung
Jl. Kampus Peradaban, Merawang, Kabupaten Bangka 33172

¹⁾ email:rynamelia.babel@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil identifikasi wilayah rawan kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung, Kabupaten Bangka menduduki peringkat pertama sebagai wilayah rawan kecelakaan dengan rata – rata 67 kejadian per tahun. Sehingga perlu dilakukan penanganan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Bangka Belitung, terutama wilayah Kabupaten Bangka. Jika dilihat dari statistik angka kecelakaan per kecamatan, terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah korban kecelakaan tertinggi berdasarkan korban meninggal dunia yaitu Kecamatan Puding Besar, Mendo Barat dan Riau Silip. Salah satu program yang dapat dilakukan untuk mengurangi statistik angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bangka yaitu dengan memberikan sosialisasi tentang tertib berlalu lintas bagi masyarakat. Disisi lain, sesuai dengan data jumlah korban kecelakaan berdasarkan usia di Kabupaten Bangka pada tahun 2016 diketahui bahwa sebagian besar korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia 16 – 30 tahun dengan persentase 47%. Pada rentang usia tersebut termasuk kategori usia produktif yang sebagian masih berstatus pelajar dan mahasiswa. Sehingga, sasaran dari program sosialisasi ini dimulai dan difokuskan untuk kalangan pelajar di Kabupaten Bangka. Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini terbagi menjadi tiga tahap, pertama adalah tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang terdiri dari persiapan materi, *pre test*, pemaparan materi dan *post test*, kemudian tahap akhir adalah evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sosialisasi diperoleh bahwa rata-rata pemahaman peserta sebelum mendapatkan pemaparan materi hanya 86,67%. Namun setelah mendapatkan pemaparan materi dari masing-masing narasumber, pemahaman peserta mengalami kenaikan 6,25% sehingga tingkat pemahaman peserta menjadi 92,92%. Selain itu, rata-rata tingkat kepuasan dari peserta sosialisasi sebesar 97%, berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik sesuai rencana. Harapannya dengan bertambahnya tingkat pemahaman pelajar dalam sosialisasi ini dapat mengurangi statistik angka kecelakaan dikalangan pelajar Kabupaten Bangka.

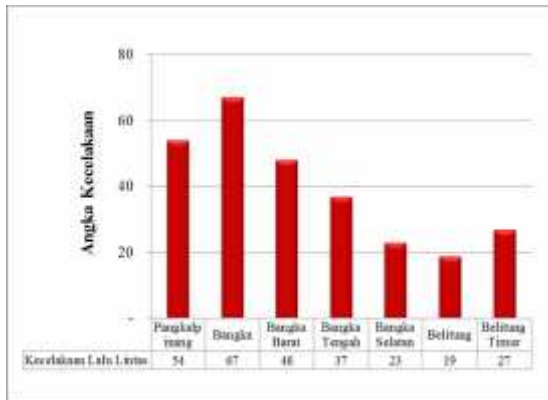
Kata kunci: Sosialisasi, Pelajar, Tertib lalu lintas, Bangka

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas telah menjadi isu penting di Indonesia bahkan seluruh dunia. Pada tahun 2013, tercatat 1,25 juta orang dari seluruh dunia meninggal akibat kecelakaan lalu lintas, dimana angka ini tetap konstan sejak tahun 2007 (*Global Status Report on Road Safety* 2015, organisasi kesehatan dunia (WHO)). Kecelakaan lalu lintas dalam UU Nomor 22 Pasal 1 No.24 Tahun 2009, merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Jumlah orang yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2015 di Indonesia mencapai 26.495 orang dari total jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 98.970 kejadian (Korlantas POLRI dan POLDA yang dipublikasikan dalam Statistik Transportasi Darat 2015, BPS). Sedangkan, di Provinsi Bangka Belitung jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2016 mencapai 229 kejadian (Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2017, BPS). Selain itu, berdasarkan hasil identifikasi wilayah rawan kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung, Kabupaten Bangka menduduki peringkat pertama sebagai wilayah rawan kecelakaan dengan rata – rata 67 kejadian per tahun (Safitri, 2017). Sehingga perlu dilakukan penanganan untuk menurunkan

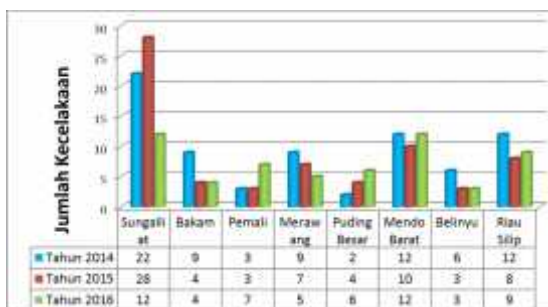
angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Bangka Belitung, terutama wilayah Kabupaten Bangka.



Gambar 1. Rata-rata kecelakaan lalu lintas per tahun di Provinsi Bangka Belitung periode 2014 – 2016 (Safitri, 2017).

Jika dilihat dari statistik angka kecelakaan per kecamatan, terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah korban kecelakaan tertinggi berdasarkan korban meninggal dunia yaitu Kecamatan Puding Besar, Mendo Barat dan Riau Silip.

Salah satu program yang dapat dilakukan untuk mengurangi statistik angka kecelakaan lalu lintas yaitu memberikan sosialisasi tentang keselamatan berkendara. Program sosialisasi dengan ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas. Sehingga, dapat tercipta masyarakat yang tertib dalam berlalu lintas yang berdampak pada turunnya angka kecelakaan lalu lintas. Tujuannya dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini dapat mengurangi statistik angka kecelakaan pada tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Bangka.



Gambar 2. Jumlah kecelakaan lalu lintas per kecamatan di Kabupaten Bangka

periode 2014 – 2016 (Badan Pusat Statistik, 2016).

Disisi lain, sesuai dengan data jumlah korban kecelakaan berdasarkan usia di Kabupaten Bangka pada tahun 2016 diketahui bahwa sebagian besar korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia 16 – 30 tahun dengan persentase 47%. Pada rentang usia tersebut termasuk kategori usia produktif yang sebagian masih berstatus pelajar dan mahasiswa. Sehingga, sasaran dari program sosialisasi ini dimulai untuk kalangan pelajar di Kabupaten Bangka.

Selanjutnya, program sosialisasi ini bisa dilakukan dengan melibatkan instansi mitra yaitu Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bangka dan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perhubungan. Dimana, program ini juga sejalan dengan tugas pokok dari Satuan Lalu Lintas Polres Bangka yang meliputi segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan dalam pengendalian lalu-lintas agar terjamin keamanan, ketertiban, keselamatan dan kelancaran lalu lintas di jalan umum untuk seluruh wilayah Kabupaten Bangka.

METODELOGI

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini merupakan keberlanjutan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi tingginya tingkat kecelakaan di Kabupaten Bangka antara lain:

1. Rendahnya kesadaran tertib dan taat hukum dalam berlalu lintas.
2. Minimnya pengetahuan terhadap rambu dan marka lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan inilah tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi dengan memfokuskan sasaran di kalangan pelajar. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah tim pengabdian menentukan instansi mitra yang akan menjadi narasumber dan memberikan pemaparan

materi. Kemudian melakukan kunjungan dan audiensi ke instansi mitra guna mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun instansi mitra yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor (Satlantas Polres) Kabupaten Bangka serta Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan. Sedangkan untuk materi yang dipersiapkan meliputi:

- a. Statistik angka kecelakaan di Kabupaten Bangka
- b. Hukum yang berkaitan dengan tertib berlalu lintas, dimana tercantum dalam Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- c. Keselamatan berkendara
- d. Jenis dan fungsi dari rambu lalu lintas

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dibagi pula menjadi empat bagian, yaitu: (1) persiapan materi, (2) melakukan *pre test* kepada peserta sosialisasi; (3) pemaparan dan diskusi materi; dan (4) melakukan *post test*. Dalam hal ini *pre test* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang diberikan narasumber.

3. Evaluasi kegiatan

Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung. Dalam tahap ini pula dilakukan analisis tingkat pemahaman peserta, apakah mengalami kenaikan atau tidak, sejak sebelum dan sesudah pemaparan materi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil audiensi bersama instansi mitra, ditentukanlah jadwal pelaksanaan program sosialisasi pada hari kamis, tanggal 19 Juli 2018 mulai dari pukul 07.30 – 12.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung sekaligus membuka acara kegiatan dan dihadiri oleh

para tamu undangan, yaitu: Polres Bangka, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka, Dekan serta dosen dilingkungan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung (UBB).

Peserta sosialisasi yang hadir pada kegiatan ini merupakan perwakilan dari pelajar sekolah menengah atas yang berdomisili di Kabupaten Bangka. Masing-masing sekolah mengirimkan perwakilan 8 - 10 pelajar untuk mengikuti sosialisasi. Adapun sekolah yang memenuhi undangan pada kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pemali, SMA Negeri 1 Sungailiat, SMA Harapan Sungailiat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungailiat, SMK Yapensu Sungailiat, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bangka.

Adapun rincian persiapan dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi

Persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi terhadap semua pihak yang terlibat. Tim pengabdian melakukan kunjungan ke instansi mitra untuk berkoordinasi dan mendiskusikan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini pula tim pengabdian menentukan tujuan pelaksanaan kegiatan secara rinci dan menentukan narasumber yang akan memberikan materi sosialisasi kepada pelajar. Selain itu tim pengabdian juga mengirimkan undangan kepada pihak sekolah yang menjadi sasaran kegiatan.



Gambar 3. Tim pengabdian bersama Sekretaris LPPM UBB, Dekan Fakultas

Teknik, undangan dan narasumber pada saat pembukaan sosialisasi.



Gambar 4. Foto bersama narasumber dan seluruh peserta sosialisasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi bagi Pelajar (Kamis, 19 Juli 2018)

Adapun beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Persiapan materi
Materi sosialisasi yang disiapkan meliputi statistik angka kecelakaan di Kabupaten Bangka, hukum yang berkaitan dengan tata tata cara berlalu lintas, keselamatan berkendara, dan penggunaan rambu-rambu lalu lintas.
- b. Melakukan *Pre test*
Pre test dilakukan sebelum narasumber memberikan pemaparan materi . Hal ini ditujukan untuk mengetahui pemahaman pelajar dalam memahami rambu lalu lintas dan aturan-aturan tentang keselamatan berkendara. Pelajar mengisi *pre test* sesuai dengan pengetahuan mereka sebelum dilakukannya pemaparan materi. Peserta sosialisasi diperkenankan untuk mengisi *pre test* 15 menit sebelum pemaparan materi dari narasumber pertama. Selanjutnya dari hasil *pre test* ini akan dibandingkan dengan hasil *post test*.
- c. Pemaparan materi dari narasumber
Pada pelaksanaan kegiatan ini terdapat tiga narasumber yang akan melakukan pemaparan materi, yaitu Bapak Budi Agung Martono, B.A., AKP Febri Surya

Whardana, SIK dan Ririn Amelia, S.T., M.Si.

Setelah pemaparan materi dari seluruh narasumber, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Dalam sesi ini peserta sosialisasi sangat antusias berdiskusi bersama narasumber, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Untuk peserta yang aktif mengajukan pertanyaan dan dinilai pertanyaan terbaik oleh narasumber maka tim pengabdian memberikan apresiasi terhadap peserta tersebut. Adapun peserta sosialisasi yang mendapat apresiasi dari tim pengabdian berjumlah tujuh orang (lihat Gambar 6).



Gambar 5. Pemaparan materi dari AKP. Agus John Syahriza (Polres Kabupaten Bangka)



Gambar 6. Pemaparan materi dari tim pengabdian yang diwakili oleh Ibu Ririn Amelia, S.T., M.Si.



Gambar 6. Foto bersama pelajar yang aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik saat sesi tanya jawab dan diskusi.

3. Melakukan *Post test*

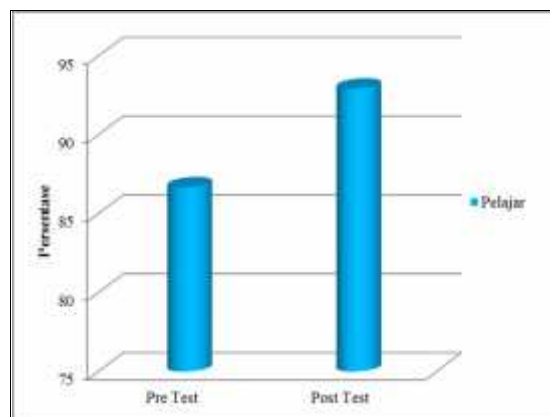
Post test ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pemahaman pelajar terhadap materi yang telah diberikan oleh narasumber. Secara umum, berdasarkan hasil pengolahan data *pre test* dan *post test* diperoleh rata-rata kenaikan pemahaman pelajar terhadap materi yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 6,25% dari sebelum mendapatkan materi (lihat Tabel 1).

4. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pemahaman peserta sosialisasi mengalami kenaikan. Adapun persentase tingkat pemahaman peserta sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1.

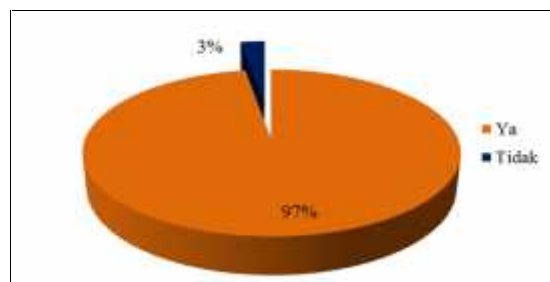
Tabel 1. Rata-rata persentase tingkat pemahaman peserta sosialisasi

Peserta	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Keterangan
Pelajar	86,67%	92,92%	Tingkat pemahaman mengalami kenaikan 6,25 %



Gambar 7. Persentase tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pemaparan materi sosialisasi.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa sebelum mendapatkan pemaparan materi, rata-rata pemahaman peserta hanya 86,67%. Namun setelah mendengarkan pemaparan materi dari masing-masing narasumber, pemahaman peserta mengalami kenaikan 6,25% sehingga tingkat pemahaman peserta menjadi 92,92%.



Gambar 8. Persentase tingkat kepuasan dan kemanfaatan diadakannya sosialisasi tertib berlalu lintas bagi pelajar.

Pada akhir pertemuan sosialisasi, tim pengabdian memberikan cinderamata berupa sertifikat kepada instansi mitra yang diwakilkan oleh narasumber yang telah berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi (lihat Gambar 9).



Gambar 9. Penyerahan sertifikat kepada salah satu perwakilan narasumber, Bapak Budi Agus Martono, BA.



Gambar 10. Pembagian poster tertib berlalu lintas dari tim pengabdian kepada perwakilan pelajar dari masing-masing sekolah.

Selanjutnya tim pengabdian juga membagikan poster-poster mengenai tertib berlalu lintas untuk peserta sosialisasi. Harapannya poster-poster yang dibagikan dapat disebar ke masing-masing sekolah yang nantinya menjadi pengingat dan menambah pengetahuan mengenai tertib berlalu lintas. terselesaikannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai tertib berlalu lintas dan menjadi pengingat sehingga dapat mengurangi statistik angka kecelakaan di Kabupaten Bangka.

KESIMPULAN

Pemberian pemahaman tertib berlalu lintas melalui sosialisasi pengabdian ini dilakukan untuk membangun kesadaran dan menambah pemahaman mengenai tertib

berlalu lintas dikalangan pelajar di Kabupaten Bangka. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tingkat pemahaman peserta meningkat hingga 6,25% dari 86,67% menjadi 92,92%. Rata-rata tingkat kepuasan dari peserta sosialisasi sebesar 97%. Artinya, kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas bagi pelajar sebagai upaya mengurangi statistik angka kecelakaan di Kabupaten Bangka terlaksana dengan baik. Harapannya dengan terlaksananya kegiatan ini dapat mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Bangka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada UBB khususnya LPPM UBB yang telah memberikan bantuan dana sesuai dengan DIPA Universitas Bangka Belitung dan selalu mendukung untuk setiap kegiatan tim pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada instansi mitra yaitu Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Bangka dan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Kabupaten Abngka Dalam Angka 2016, Badan Pusat Statistik.
- Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2015, Badan Pusat Statistik.
- Pd T-09-2004-B. *Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Statistik Transportasi Darat 2014, BPS
- Safitri, Revy. Ririn Amelia, 2017. Identifikasi Wilayah Rawan Kecelakaan (*BlackArea*) Berbasis Sistem Informasi Geografis di Provinsi Bangka Belitung

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009
tentang Lalu Lintas dan Angkutan

Jalan